

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh dari kuesioner elektronik maupun kuesioner manual sehingga terkumpul 190 responden. Responden dalam penelitian ini adalah individu yang tinggal di wilayah kota/kabupaten Sumatera Barat yang berusia minimal 18 tahun dan tercatat di catatan sipil daerah kota atau kabupaten di Sumatera Barat. Sedangkan data sekunder meliputi data PDRB Sumatera Barat 2015 yang diperoleh dari BPS dan data keuangan daerah 2015 yang diperoleh dari Bank Indonesia serta beberapa referensi dan jurnal terkait. Penelitian ini meliputi 19 kota/kabupaten yang terdapat di Sumatera Barat yang terdiri atas 7 kota dan 12 kabupaten. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara *financial inclusion* terhadap *personal financial behaviour* masyarakat wilayah kota dan kabupaten di Sumatera Barat . Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan *financial inclusion* antara wilayah kota dengan wilayah kabupaten di Provinsi Sumatera Barat.
2. Tidak terdapat perbedaan signifikan *personal financial behavior* wilayah kota dengan wilayah kabupaten di Provinsi Sumatera Barat.

3. Terdapat pengaruh signifikan *financial inclusion* terhadap *personal financial behavior* masyarakat di wilayah kota/kabupaten Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini dapat dilihat pada diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, apabila membuat suatu kebijakan ekonomi, sebaiknya dipertimbangkan matang-matang terlebih dahulu. Juga lakukan koordinasi yang baik antar bidang khususnya yang terkait masalah keuangan dan perbankan, agar terciptanya stabilitas keuangan yang baik.
2. Dengan adanya perbedaan kondisi *financial inclusion* antara wilayah kota dan kabupaten, hal ini mengindikasikan bahwa memang belum meratanya akses layanan perbankan yang diperoleh masyarakat antara kabupaten dan kota. Artinya implikasi bagi industri perbankan, sebaiknya lakukan pengembangan cabang perbankan, tidak hanya pada daerah yang strategis demi untuk kepentingan bisnis semata, namun juga pada daerah yang memang belum tersentuh akses layanan keuangan, tujuannya agar semua penduduk dapat menikmati layanan jasa keuangan. Karena industri perbankan memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian masyarakat.
3. Bagi investor, Berinvestasi pada sektor keuangan dan perbankan dapat menjadi salah satu solusi dalam melakukan investasi, karena

sesungguhnya masih banyak potensi dari industri tersebut khususnya di daerah-daerah kabupaten.

4. Bagi masyarakat, selalu biasakan melakukan pertimbangan sebelum memutuskan menggunakan uang. Hal ini bertujuan agar tidak ada uang yang digunakan secara boros. Minimal lakukan pertimbangan apakah sesuatu benar-benar kita butuhkan atau hanya sekadar kita inginkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mengurangi keakuratan hasil yang ditemukan yaitu :

1. Data yang digunakan bersifat *cross section*, sehingga tidak terlalu tampak perbandingan perkembangan *financial inclusion* dari tahun ketahun
2. Responden yang diteliti masih terdapat responden yang belum bekerja seperti mahasiswa dan pelajar hal ini dikarenakan beberapa data yang diperoleh secara *online* sehingga penulis hanya dapat menerima hasil tersebut. Karena apabila melihat item pertanyaan, responden yang tepat hanya mereka yang memang telah memiliki penghasilan. Sehingga hal ini bisa saja mengurangi keakuratan hasil yang diteliti.
3. Dalam proses pengambilan data mungkin saja ada kesalahan dalam mengisi kuesioner yang peneliti berikan. Oleh karena itu, data yang didapatkan tidak sepenuhnya menggambarkan opini responden yang sebenarnya.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bisa diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Sebaiknya menambahkan variabel bebas lainnya seperti variabel demografi (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan), *literacy*, *locus of control* dan lainnya sehingga lebih mampu menjelaskan *personal financial behaviour*.
- b. Lakukan uji beda terhadap faktor demografi yang diperoleh dari identitas responden.
- c. Lakukan *cross tabulation*
- d. Lakukan penelitian lanjutan terkait faktor-faktor apa saja yang sesungguhnya membuat tidak terdapat perbedaan *personal financial behaviour* antara wilayah kota dan kabupaten di provinsi Sumatera Barat.

